

Analisis kepatuhan pemberi kerja sektor swasta terhadap program jaminan kesehatan nasional bagi tenaga kerja di Kota Depok =  
Compliance analysis of private sector employers against national health security program for employee in Depok City

Muh. Ridha Akbar M., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467825&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Peranan tenaga kerja sebagai penghasil barang atau jasa merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan khususnya pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, sudah seyakinya jika kesejahteraan tenaga kerja perlu menjadi perhatian demi terjaganya atau meningkatnya produktivitas tenaga kerja. Saat ini, pemerintah telah mengeluarkan berbagai regulasi yang mendorong peningkatan kesejahteraan tenaga kerja melalui penyelenggaraan jaminan sosial, salah satunya yaitu jaminan kesehatan nasional. Sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial bahwa penyelenggaraan jaminan kesehatan khususnya bagi tenaga kerja merupakan kewajiban yang harus diselenggarakan oleh Pemberi Kerja terhadap tenaga kerja paling lambat pada 1 Januari 2016 dengan besaran persentase iuran sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 sebagaimana beberapa kali diubah dan terakhir yaitu Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2016 tentang Jaminan Kesehatan. Namun sampai saat ini masih banyak pemberi kerja yang tidak patuh terhadap aturan penyelenggaraan program jaminan kesehatan nasional. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji efektivitas penyelenggaraan program jaminan kesehatan nasional bagi tenaga kerja di Kota Depok melalui tingkat kepatuhan pemberi kerja dalam program jaminan kesehatan nasional bagi tenaga kerja di Kota Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan tipologi preskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat 29% badan usaha Kota Depok yang patuh dalam program jaminan kesehatan nasional (patuh dalam pendaftaran, pemberian data secara lengkap dan benar, dan pembayaran iuran). Berdasarkan hal tersebut, penegakan kepatuhan melalui pemangku kepentingan dalam program jaminan kesehatan nasional perlu ditingkatkan untuk memastikan efektivitas penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional.

---

**ABSTRACT**

The role of employee as producer of goods and services is one of the most important thing in development especially in economy field. Therefore, the prosperity of employee should be the main concern in order to improve their productivity. As of now, the government have issued number of regulations which

aim to improve the prosperity of employee through social security such as National Health Security. As of stated in Act 24 Year 2011 about Social Security Institution, Employer is required to provide Health Security for the employee before 1st January 2016 with percentage of dues as stated in President Regulation Number 28 Year 2016 about Social Security. However, there are still many Employers whom do not obey the regulations of providing Health Security. Based on the fact above, the researcher conducted the research reviewing the implementation of National Health Security for Employee in Depok through degree of Employer's obedience in providing Health Security for the employee. Research method that was used in this research is empiric judicial with prescriptive tipology. The result shows only 29% of total Company in Depok that obey The National Health Security regulation (obey in registering, reporting factual data and dues payment). Based on the result above, obedience enforcement by stakeholders in National Health Security program need to be improved to ensure the effectiveness of National Health Security Implementation.